



Harga Sesuai Zonasi Tanah dari BPN

PONTIANAK - Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengalokasikan anggaran sekitar Rp60 miliar untuk pembebasan lahan rencana pembangunan Jembatan Kapuas III. Dengan dibebaskannya lahan tahun ini diharapkan tahun 2022 proses pembangunan fisik jembatan sudah bisa dimulai.

"Tahun ini (pembebasan lahan) dianggarkan Rp60 miliar,

saya rasa selesai Insyallah," ungkap Gubernur Kalbar Sutarmidji.

Midji sapaan akrabnya berharap fisik Jembatan Kapuas III sudah bisa mulai dibangun pada 2022. Karena, pihaknya bakal memastikan pembebasan lahan berjalan lancar, termasuk untuk jalan aksesnya. Dalam hal ini, untuk pembebasan

lahan semua akan dibiayai oleh Pemprov Kalbar.

"Kami siap baik lahan maupun jalan. Tapi konstruksi jembatannya harus dari pusat semua. Saya akan koordinasi lagi dengan Menteri (PUPR), mudah-mudahan 2022 (Kapuas III) bisa dimulai," harapnya.

Mengenai proses pembebasan lahan tersebut, Midji mengatakan sempat terjadi sedikit masalah dari penilaian tim appraisal. Harusnya lanjut dia tim appraisal cukup mengikuti harga sesuai zonasi tanah yang dikeluarkan BPN.



◆ Ke Halaman 15 kolom 5

Harga Sesuai Zonasi Tanah dari BPN

Sambungan dari halaman 9

"Masa ada lahan orang satu meter di Wajok dihargai Rp11 ribu, tidak mungkin itu. Karena di pinggir jalan sudah bisa sampai Rp700 ribu (per meter) paling tinggi. Di belakang sana sudah Rp200 ribu sampai Rp300 ribuan (per meter), tidak ada yang Rp10 ribu," tegasnya.

Soal pembebasan lahan ia memastikan bisa selesai dengan aturan yang berlaku. Misal pun ada pihak-pihak yang menolak atau tidak sepakat dengan harga yang diberikan,

pemerintah bakal menempuh jalur konsinyasi ke pengadilan. "Misalnya ada yang menolak dari appraisal kami konsinyasi ke pengadilan, tapi kayaknya sebageian besar oke saja," katanya.

Untuk pembebasan lahan di daerah Sungai Berembang dan Jeruju Besar menurutnya sudah tidak ada masalah. Pemerintah tinggal membayarkan ganti rugi lahan sesuai dengan nilai yang sudah diputuskan. "Saya rasa 95 persen pembebasan lahan untuk akses jembatan tidak ada masalah, tahun ini bisa

selesai. Saya yakin seluruhnya selesai," ujarnya.

Dengan selesainya pembebasan lahan Kapuas III di tahun ini, tahun selanjutnya anggaran Pemprov sudah bisa lebih fokus untuk pembangunan jalan dan jembatan yang rusak. Untuk percepatan akses, sementara beberapa jembatan cukup dibangun dengan jembatan belly.

"Nanti baru diganti dengan jembatan permanen, karena jembatan belly juga tahan sampai 15 tahun, yang penting aksesnya terbuka," pungkasnya. (**bar**)